

JURNAL

Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial

DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI

i

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM PENGEMBANGAN DISTRIK**
Kajian Kebijakan dan Implementasinya di Provinsi Papua
Muchtar

1 - 10

**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
MEWUJUDKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**
Studi atas Program PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading
Company TBK Cimoreme Padalarang Kabupaten Bandung
Dewi Wahyuni

11 - 20

**KEMISKINAN DAN LINGKUNGAN DALAM KERANGKA
OTONOMI DAERAH**
Studi Kasus di Lereng Gunung Merapi, Magelang, Jawa Tengah
Toton Witono

21 - 32

**PEMANFAATAN LAHAN DAN SUMBER DAYA ALAM DALAM
KERANGKA PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA SEKITAR
HUTAN DI KABUPATEN BATANGHARI PROPINSI JAMBI**
Habibullah

33 - 43

**MENCEGAH MENJADI ANAK JALANAN DAN
MENGEMBALIKANNYA KEPADA KELUARGA MELALUI
MODEL COMMUNITY BASED**
Hari Harjanto Setiawan

44 - 53

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN PENGORGANISASIAN
MASYARAKAT FEMINIS ISLAMIS DALAM MEMERANGI
KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DI INDONESIA**
Sebuah Kajian Kualitatif
Dorita Setiawan

54 - 70

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI PUSDIKLAT
PEGAWAI DEPARTEMEN SOSIAL RI**
Surya Wijaya, Sumardjo, Pang S. Asngari

71 - 81



PENGANTAR REDAKSI

Strategi pemberdayaan tampaknya menjadi pilihan bagi berbagai pihak terutama pemerintah dalam upaya memberi motivasi dan dorongan guna membangkitkan kesadaran masyarakat terutama kelompok rentan akan potensi yang dimilikinya. Salah satunya adalah program pengembangan distrik (PPD) yang dilaksanakan di provinsi Papua menjadi kajian menarik karena seharusnya dapat mengangkat masyarakat tidak mampu dari keterpurukannya tetapi ternyata program ini hanya dimanfaatkan oleh kalangan tertentu. Muchtar menyajikan bagaimana implementasi program ini di tingkat masyarakat. Sebaliknya pemberdayaan sebagai perwujudan dari Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk, mampu membantu komunitas rentan yang ada di lingkungannya. Lebih jauh Dewi Wahyuni melakukan studi pada lingkungan masyarakat yang menjadi sasaran program ini.

Masih bicara tentang masyarakat miskin, Toton Witono lebih menyoroti pada kehidupan mereka di era otonomi daerah terutama mereka yang tinggal di Lereng Gunung Merapi, Jawa Tengah. Menurut penulis, tampaknya otonomi daerah tidak banyak menghasilkan kebijakan yang dapat mengentaskan kemiskinan di daerah tersebut. Sungguh ironis memang. Habibullah di dalam artikelnya, melihat bahwa kegagalan program penanganan masalah kemiskinan umumnya lebih disebabkan karena terbatasnya pemahaman tentang pola kehidupan masyarakat tersebut.

Bahasan lain dalam edisi Jurnal kali ini tentang Anak Jalanan, tampaknya masih menjadi pembicaraan pada kalangan Pemerintah dan LSM. Hari Harjanto Setiawan melakukan penelitian tentang Anak Jalanan yang tinggal di Kampung Pedongkelan yang mendapat program bantuan *income generating*. Menurutnya, model *community based* yang diterapkan dalam program ini dianggap cukup efektif dikembangkan.

Lain halnya dengan dua artikel yang dibahas oleh Dorita Setiawan yang menyoroti tentang kehidupan perempuan dengan aktivitasnya, serta Surya Wijaya dengan bahasannya tentang kepemimpinan dan motivasi kerja di kalangan PNS di lingkungan Departemen Sosial. Kepedulian Dorita terhadap KDRT yang akhir-akhir ini terjadi, memunculkan pemikiran tentang pentingnya metode pekerjaan sosial melalui pendekatan pengorganisasian masyarakat yang dianggap dapat lebih memahami bagaimana individu, kelompok dan kebersamaan saling terkait. Hal ini dilakukan karena penulis melihat ada pandangan umum yang menyatakan bahwa kekerasan terhadap perempuan adalah masalah kolektif, sehingga pemecahannya harus dilakukan bersama. Sementara dalam kehidupan komunitas pegawai yang disorot oleh Surya Wijaya, memunculkan pemikiran bahwa ternyata motivasi kerja sangat dipengaruhi oleh nilai (*value*), keyakinan dan sistem merit yang dianut dalam suatu organisasi. Temuan yang sangat menarik adalah ternyata motivasi kerja pada kalangan PNS yang diteliti belum cukup kuat mempengaruhi prestasi kerja mereka.

REDAKSI